

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Deskriptif dengan desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. (Nursalam, 2011)

B. Tempat dan waktu

Penelitian dilakukan dengan penelusuran hasil penelitian studi kasus pada jurnal dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Bayi BBLR Dengan Hipotermia Di Ruang NICURSUD Wangaya tahun 2018 yang diakses pada tanggal 1 April 2020 dengan mengambil data melalui perpustakaan online di *website repository* Poltekkes Denpasar.

C. Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus oleh karena yang menjadi subjek studi kasus sejumlah 2 dokumen yang diamati secara mendalam. Peneliti dalam hal ini akan membahas masalah-masalah yang muncul pada 2 dokumen dalam pemberian asuhan keperawatan pada bayi BBLR dengan Hipotermia. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi subjek studi kasus ini, yaitu:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu.

- a. Rekam medis pada bayi BBLR dengan Hipotermia.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah suatu keadaan yang menyebabkan subjek penelitian memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu

- a. Rekam medis pada bayi BBLR yang berkas rekam medisnya tidak lengkap.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan BBLR dengan Hipotermia pada bayi.

E. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang di kumpulkan dari subjek penelitian ini adalah data skunder mengenai asuhan keperawatan BBLR dengan Hipotermia pada Bayi yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan yang di peroleh dari rekam medis (catatan keperawatan) di Ruang NICU RSUD Wangaya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi rekam medis atau catatan BBLR dengan Hipotermia pada Bayi mulai dari pengkajian sampai evaluasi. Langkah – langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Melakukan izin kepada staf perpustakaan Jurusan Keperawatan untuk mendownload karya tulis ilmiah di *website repository* Jurusan Keperawatan Kemenkes Denpasar.
- b. Melakukan pencarian data sesuai dengan judul yang diteliti
- c. Mengunduh data yang didapat pada Repository Perpustakaan Jurusan Keperawatan Denpasar pada tanggal 1 April 2020 dengan judul yang sama.
- d. Tahap terakhir memeriksa dan membandingkan kesenjangan data yang didapat.

3. Instrumen Pengumpulan data dokumentasi

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam penelitian (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan lembaran studi dokumentasi. Lembaran studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Adapun lembar pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi yang dipakai acuan untuk mengumpulkan data dari subjek yang diambil datanya. adalah sebagai berikut :

a. Pengkajian

Lembar pengumpulan data ini menggunakan 15 pernyataan. Apabila setiap pernyataan ditemukan pada masing-masing dokumen pasien maka diberi tanda “√” pada kolom “ya”, dan jika tidak ditemukan maka diberi tanda “√” pada kolom tidak

b. Diagnosis

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 1 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa chek list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen diagnose yang diharapkan yaitu sesuai dengan standar diagnosa keperawatan indonesia (SDKI) tahun 2016. Apabila diagnosa keperawatan sesuai dengan SDKI yang mengandung *problem*, *etiologi*, serta *sign and syndrome pada* dokumen pasien maka diberi tanda “√” pada kolom “ya”, dan jika tidak sesuai SDKI maka beri tanda “√” pada kolom “tidak”.

c. Intervensi

Lembar pengumpulan data terdiri dari 22 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Adapun komponen intervensi keperawatan yang diharapkan sesuai dengan Standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI) Tahun 2018. Apabila intervensi keperawatan sesuai dengan SIKI maka diberi tanda “√” pada kolom “ya”, dan jika tidak sesuai SIKI maka beri tanda “√” pada kolom “tidak”.

d. Implementasi

Lembar pengumpulan data terdiri dari 22 pernyataan yang

menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi maka diberi tanda “√” pada kolom “ya”, jika tidak sesuai maka diberi tanda “√” di kolom “tidak”.

e. Evaluasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 7 pernyataan yang menggunakan lembar pengumpulan data berupa check list yang akan diisi oleh peneliti. Apabila ditemukan, maka diberi tanda “√” pada kolom “ya”, jika tidak sesuai maka diberi tanda “√” di kolom “tidak”.

F. Metode Analisis Data

Metode analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Analisa data di mulai sejak di lapangan. Analis data di lakukan dengan cara mengemukakan fakta, mebandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa naratif dengan cara mengurangi jawaban-jawaban yang di peroleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah. Urutan dalam hal analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mereduksi data

Data hasil obesrvasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan di sajikan dalam satu stranskip dan di kelompokkan menjadi data – data sesuai dengan yang di perlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus. Data di sajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

3. Kesimpulan

Data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data kemudian disajikan, data di bahas dan di bandingkan dengan hasil–hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang diperlukan terkait dengan data pengkajia, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.